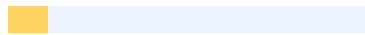




# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

# 11%



**Overall Similarity**

**Date:** Jan 2, 2025 (05:53 PM)

**Matches:** 312 / 2870 words

**Sources:** 24

**Remarks:** Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

**Verify Report:**

Scan this QR Code



Indonesian Journal Of Education Volume 1 ; Nomor 2 ; Bulan Januari 2025 ; Page 63-67

Website : <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE> Diterima: 5 Desember 2024,

Direvisi: 12 Desember 2024, Diterima: 28 Desember 2024 Eti Tamsiyati | Page 63 E-

ISSN : 3064-3317 CC Attribution-ShareAlike 4.0 License. Kesiapan guru menyongsong

era 5.0 Eti Tamsiyati<sup>1</sup>, Riza Kurnia<sup>2</sup>, Amilda<sup>3</sup>, Junaidah<sup>4</sup> 1,2,3 Manajemen Pendidikan

Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email:

1\*etitamsiyati03@gmail.com,

2rizakurnia37@gmail.com,3amilda\_tarbiyah\_uin@radenfatah.ac.id,

4Junaidah@radenintan.ac.id Abstrak Revolusi teknologi telah mengubah paradigma

pendidikan secara fundamental di Era 5.0, yang ditandai dengan integrasi mendalam

antara teknologi canggih dan dimensi kemanusiaan. Penelitian systematic literature review

ini bertujuan mengidentifikasi tingkat kesiapan guru dalam menghadapi transformasi

digital, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adaptasi teknologi, dan merumuskan

strategi pengembangan profesional guru. Metode penelitian menggunakan Systematic

Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, melakukan analisis

komprehensif terhadap literatur dari berbagai pangkalan data elektronik internasional dan

jurnal nasional terakreditasi. Penelitian melibatkan seleksi sistematis artikel penelitian

berbahasa Indonesia dan Inggris dengan fokus pada pendidikan, teknologi, dan kesiapan

guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru masih berada pada tahap

adaptasi awal dengan tingkat kompetensi digital yang beragam. Faktor usia, latar belakang

pendidikan, dan aksesibilitas infrastruktur teknologi signifikan memengaruhi kesiapan guru.

Guru dengan usia lebih muda cenderung lebih responsif terhadap perubahan teknologi

dibandingkan guru senior. Empat strategi utama peningkatan kompetensi guru

diidentifikasi: (1) pengembangan model pelatihan blended learning, (2) kolaborasi lintas

institusi, (3) pengembangan kurikulum responsif teknologi, dan (4) pemberdayaan melalui

komunitas profesional digital. Pendekatan holistik ini bertujuan mengembangkan

kemampuan teknis, **3 berpikir kritis, kreativitas, dan** adaptabilitas guru. Penelitian

menekankan perlunya pendekatan sistemik dan berkelanjutan dalam pengembangan

profesional guru, dengan fokus pada pemberdayaan, aksesibilitas teknologi, dan pengembangan kompetensi adaptif di Era 5.0. Kata Kunci: Kesiapan Guru, Era 5.0, Transformasi Digital, Kompetensi Digital, Pengembangan

Profesional **PENDAHULUAN** Pendidikan dewasa ini tengah menghadapi transformasi fundamental yang belum pernah terjadi sebelumnya. Revolusi teknologi yang semakin cepat mengubah paradigma pembelajaran, memaksa sistem pendidikan untuk secara konstan beradaptasi dengan perkembangan digital yang berkelanjutan. Dinamika **22** perubahan ini tidak hanya memengaruhi infrastruktur pendidikan, tetapi juga secara signifikan mengubah peran fundamental seorang guru dalam proses transfer pengetahuan dan pembentukan karakter peserta didik (Meisuri dkk., 2023). Era 5.0 yang ditandai dengan integrasi mendalam antara teknologi canggih, kecerdasan buatan, dan dimensi kemanusiaan membawa tantangan kompleks bagi dunia pendidikan. Konsep **societech 10** yang menekankan kolaborasi antara manusia dan teknologi menjadi paradigma baru dalam mentransformasi sistem pembelajaran, di mana guru tidak lagi sekadar pentransfer informasi, melainkan fasilitator dan arsitek pengalaman belajar yang inovatif (Sakiinah dkk., 2022). Konsep Era 5.0 dibangun atas fondasi teknologi yang melampaui Industri 4.0, dengan fokus utama pada penempatan manusia sebagai pusat dari transformasi digital. Teknologi bukan sekadar alat, melainkan mitra strategis dalam mengembangkan potensi insan yang lebih bermakna dan berkelanjutan. Pendekatan ini mengintegrasikan kecerdasan buatan, big data, **10** Internet of Things (IoT), dan algoritma canggih ke dalam ekosistem pendidikan yang humanis (Ahmad dkk., 2023; Tavares dkk., 2022). Kompetensi digital menjadi prasyarat utama **7** bagi guru di Era 5.0, yang tidak hanya memerlukan penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan adaptasi, kreativitas, dan pemikiran kritis. Guru dituntut untuk mampu merancang pengalaman belajar yang memanfaatkan teknologi secara cerdas, mengembangkan literasi digital peserta didik, dan membimbing mereka dalam navigasi kompleksitas informasi global (Eliwatis dkk., 2022). Permasalahan mendasar yang dihadapi sistem pendidikan saat ini adalah kesenjangan kompetensi guru dalam mengadopsi teknologi pendidikan. Mayoritas pendidik masih belum sepenuhnya

memahami dan memanfaatkan potensi teknologi digital, sehingga menghambat transformasi metodologi pengajaran yang dibutuhkan untuk mempersiapkan generasi masa depan (Hulu, 2023). Judul "Kesiapan Guru Menyongsong Era 5.0" dirumuskan sebagai upaya komprehensif untuk mengeksplorasi tingkat kematangan profesional guru dalam menghadapi transformasi digital. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi

Indonesian Journal Of Education Volume 1 ; Nomor 2 ; Bulan Januari 2025 ; Page 63-67

Website : <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE> Diterima: 5 Desember 2024,

Direvisi: 12 Desember 2024, Diterima: 28 Desember 2024 Eti Tamsiyati | Page 64 E-

ISSN : 3064-3317 CC Attribution-ShareAlike 4.0 License. gap kompetensi, menganalisis

faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan, dan merumuskan strategi pengembangan

profesional yang berkelanjutan. Penelitian ini tidak sekadar memetakan kondisi eksisting,

tetapi juga bermaksud menghasilkan rekomendasi konkret bagi pemangku kepentingan

pendidikan dalam merancang intervensi strategis. Fokus utamanya adalah

memberdayakan guru sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan teknologi

dengan pendekatan pedagogis yang humanis. Urgensi penelitian tentang kesiapan guru

menyongsong Era 5.0 terletak pada kebutuhan mendesak untuk mentransformasi

kompetensi pendidik dalam menghadapi perubahan teknologi yang masif. Tantangan

global dalam dunia pendidikan saat ini menuntut guru tidak hanya sebagai pentransfer

pengetahuan, tetapi juga sebagai inovator yang mampu membimbing peserta didik dalam

navigasi kompleksitas digital yang semakin canggih. Tujuan penelitian ini adalah: 1)

Mengidentifikasi tingkat kesiapan guru dalam menghadapi tuntutan Era 5.0, 2)

Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan adaptasi guru terhadap

teknologi pendidikan, 3) Merumuskan strategi pengembangan profesional yang

komprehensif **7 untuk meningkatkan kompetensi digital guru,** dan 4) Merancang model

intervensi yang dapat diimplementasikan dalam sistem pendidikan nasional. Novelty

penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek teknologi,

pedagogis, dan pengembangan profesional guru. Berbeda dengan penelitian sebelumnya

yang cenderung parsial, penelitian ini menawarkan kerangka komprehensif yang memandang kesiapan guru bukan sekadar sebagai kemampuan teknis, melainkan sebagai transformasi menyeluruh dalam paradigma pendidikan yang menempatkan guru sebagai agen perubahan di Era 5.0

#### METODE Metode Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pemilihan SLR dimaksudkan untuk melakukan analisis komprehensif, sistematis, dan transparan terhadap literatur yang ada terkait kesiapan guru menyongsong Era 5.0, dengan tujuan menghasilkan sintesis pengetahuan yang mendalam dan terstruktur. Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus utama meliputi: (1) Bagaimana tingkat kesiapan guru dalam menghadapi Era 5.0, (2) Apa saja faktor yang memengaruhi kesiapan guru dalam transformasi digital, dan (3) Strategi apa yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru di Era 5.0. Pertanyaan penelitian ini dirancang untuk memberikan pandangan komprehensif tentang fenomena kesiapan guru dalam konteks perkembangan teknologi pendidikan. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah naskah-naskah yang ada di berbagai pangkalan data elektronik internasional seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, serta jurnal nasional terakreditasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling (Raco, 2010; Sugiyono, 2019). Kriteria inklusi ditetapkan meliputi artikel penelitian full-text yang dipublikasikan di jurnal ataupun prosiding yang berbahasa Indonesia dan Inggris, dengan fokus spesifik pada topik pendidikan, teknologi, dan kesiapan guru. Tahapan Penelitian dan Analisis Data Proses seleksi literatur akan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pencarian awal dengan menggunakan kata kunci yang telah dirumuskan, dilanjutkan dengan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, kemudian analisis full-text, dan terakhir ekstraksi data. Setiap artikel akan dinilai berdasarkan kriteria spesifik yang meliputi validitas metodologi, orisinalitas penelitian, relevansi dengan pertanyaan penelitian, dan signifikansi temuan. Ekstraksi dan sintesis data akan dilakukan melalui proses sistematis dengan mengumpulkan informasi dari artikel yang telah lolos seleksi. Peneliti akan melakukan kategorisasi tema, analisis komparatif,

dan pemetaan konsep untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang kesiapan guru di Era 5.0. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, trend, dan kesenjangan pengetahuan yang ada. Analisis data akan menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan analisis tematik. Proses ini akan mencakup interpretasi naratif dan sintesis temuan dari berbagai sumber literatur. Setiap artikel akan dibaca secara kritis, dengan fokus pada konteks, metodologi, hasil, dan implikasi penelitian terkait kesiapan guru dalam menghadapi transformasi digital. Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk sitasi yang tepat, menjaga objektivitas dalam review, dan memastikan transparansi seluruh proses penelusuran. Luaran yang diharapkan meliputi peta konsep kesiapan guru Era 5.0, rekomendasi strategi pengembangan profesional, serta artikel ilmiah yang dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan. Metode SLR yang komprehensif ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis pengetahuan yang mendalam tentang kesiapan guru dalam menghadapi Era 5.0, memberikan wawasan baru, dan mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Indonesian Journal Of Education Volume 1 ; Nomor 2 ; Bulan Januari 2025 ; Page 63-67

Website : <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE> Diterima: 5 Desember 2024,

Direvisi: 12 Desember 2024, Diterima: 28 Desember 2024 Eti Tamsiyati | Page 65 E-

ISSN : 3064-3317 CC Attribution-ShareAlike 4.0 License. HASIL DAN

PEMBAHASAN Tingkat Kesiapan Guru dalam Menghadapi Era 5.0 Hasil systematic literature review mengungkapkan kompleksitas tingkat kesiapan guru yang sangat bervariasi dalam menghadapi transformasi digital Era 5.0. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru masih berada pada tahap adaptasi awal dengan tingkat kemampuan digital yang beragam. Variasi kompetensi ini dipengaruhi oleh faktor usia, latar belakang pendidikan, dan aksesibilitas terhadap infrastruktur teknologi (Baskara & Sutarni, 2024). Hasil penelusuran naskah yang dilakukan menunjukkan bahwa guru dengan usia lebih muda memiliki tingkat kesiapan yang lebih **20** tinggi dibandingkan

dengan guru yang lebih senior. Hal ini disebabkan oleh faktor kemudahan adaptasi teknologi, keterbukaan terhadap inovasi, dan partisipasi aktif dalam program pengembangan profesional berkelanjutan. Generasi guru muda ini 19 lebih responsif terhadap perubahan teknologi dan memiliki kemampuan belajar yang lebih fleksibel (Arikarani, 2024). Tingkat literasi digital guru masih menjadi tantangan utama dalam menghadapi Era 5.0. Sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi canggih ke dalam proses pembelajaran. Keterbatasan ini tidak hanya disebabkan oleh faktor kemampuan individual, tetapi juga oleh sistem dukungan kelembagaan yang belum maksimal dalam memfasilitasi transformasi digital (Muwaffaq dkk., 2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Guru Faktor internal menjadi determinan utama dalam kesiapan guru menghadapi Era 5.0. Motivasi individu, minat untuk terus belajar, 16 dan kesadaran akan pentingnya transformasi digital menjadi prasyarat utama dalam mengembangkan kompetensi guru. 23 Guru yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengembangkan kemampuan digitalnya (Keramati dkk., 2011; Setiawan, 2024). Latar belakang pendidikan dan pelatihan berkelanjutan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan guru. Program pengembangan profesional yang komprehensif dan berkelanjutan terbukti mampu 7 meningkatkan kompetensi digital guru secara sistematis. Pendekatan pelatihan yang terintegrasi antara aspek teknologi, pedagogis, dan pengembangan karakter menjadi kunci keberhasilan transformasi kompetensi guru. Aksesibilitas infrastruktur teknologi di lingkungan kerja merupakan faktor eksternal yang krusial. Sekolah dengan dukungan sarana prasarana digital yang memadai mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan kompetensi guru. Ketersediaan perangkat, jaringan internet berkualitas, dan ruang kolaborasi digital menjadi prasyarat penting dalam mendukung kesiapan guru (Harris & Sass, 2011; Rafsanjani, 2022). Konteks sosial dan budaya organisasi pendidikan turut memengaruhi kecepatan adaptasi guru terhadap teknologi. Sekolah yang memiliki budaya inovasi dan keterbukaan terhadap perubahan akan lebih mudah mentransformasi kompetensi guru. Kepemimpinan transformatif kepala sekolah dan dukungan kebijakan

pendidikan menjadi katalisator penting dalam proses adaptasi digital (Huang & Teo, 2020; Zhu, 2015). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru di Era 5.0 Pertama, pengembangan model pelatihan berbasis blended learning menjadi salah satu strategi paling efektif dalam **7 meningkatkan kompetensi digital guru**. Pendekatan ini mengintegrasikan pengalaman belajar tatap muka dengan platform digital, memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan secara komprehensif dan berkelanjutan. Fleksibilitas waktu dan ruang menjadi keunggulan utama dari model pelatihan ini (Sari, 2021; Uddin & Firnanda, 2024). Kedua, kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri teknologi, dan perguruan tinggi terbukti mampu menciptakan ekosistem pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan. Program magang, pertukaran pengalaman, dan praktik langsung di industri digital menjadi metode efektif untuk mentransformasi kemampuan guru. Pendekatan ini memungkinkan guru mendapatkan pengalaman praktis dan wawasan langsung tentang perkembangan teknologi terkini (Hakim, 2020; Hayati dkk., 2024). Ketiga, pengembangan kurikulum pelatihan yang responsif terhadap perkembangan teknologi menjadi kebutuhan mendesak. Kurikulum **3 tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan** adaptabilitas guru. Integrasi modul-modul khusus seperti kecerdasan buatan, analitika data, dan desain pengalaman belajar digital menjadi komponen penting dalam strategi pengembangan (Wardinur & Mutawally, 2019). Keempat, pemberdayaan guru melalui komunitas profesional digital dan program mentoring berkelanjutan terbukti mampu mempercepat proses transformasi kompetensi. Ruang kolaborasi virtual, platform berbagi pengetahuan, dan jaringan profesional memungkinkan guru untuk terus mengembangkan diri, berbagi praktik baik, dan mendapatkan dukungan dalam menghadapi tantangan Era 5.0 (Nani Sumarni & Soleha, 2024).

**KESIMPULAN** Systematic literature review tentang kesiapan guru menyongsong Era 5.0 mengungkapkan kompleksitas transformasi digital dalam pendidikan. Temuan utama **14 menunjukkan bahwa mayoritas guru** masih berada pada tahap adaptasi awal



digital yang signifikan, dipengaruhi oleh faktor usia, latar belakang pendidikan, dan

aksesibilitas infrastruktur teknologi. Faktor internal dan eksternal memiliki peran krusial

dalam menentukan kesiapan guru menghadapi Era 5.0. Motivasi individu, minat belajar

berkelanjutan, <sup>16</sup> dan kesadaran akan pentingnya transformasi digital menjadi prasyarat

utama dalam pengembangan kompetensi. Guru dengan usia lebih muda secara konsisten

menunjukkan tingkat adaptasi teknologi yang lebih tinggi dibandingkan guru senior.

Strategi peningkatan kompetensi guru meliputi empat pendekatan utama: pengembangan

model pelatihan blended learning, kolaborasi lintas institusi, pengembangan kurikulum

responsif teknologi, dan pemberdayaan melalui komunitas profesional digital. Pendekatan

holistik ini bertujuan mengembangkan kemampuan teknis, <sup>3</sup> berpikir kritis, kreativitas,

dan adaptabilitas guru. Keterbatasan Penelitian Penelitian systematic literature review ini

memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, mayoritas literatur

berasal dari konteks pendidikan Indonesia, sehingga generalisasi hasil penelitian mungkin

tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada konteks pendidikan di negara lain. Keterbatasan

metodologis lainnya terletak pada keragaman sumber dan pendekatan penelitian yang

digunakan dalam literatur yang direview. Perbedaan metodologi, instrumen penelitian, dan

konteks kelembagaan dapat memengaruhi konsistensi dan validitas temuan. Selain itu,

fokus penelitian yang relatif sempit pada aspek kesiapan guru digital membatasi eksplorasi

faktorfaktor kompleks lainnya dalam transformasi pendidikan. Rekomendasi untuk

penelitian mendatang adalah memperluas cakupan sumber literatur, mengembangkan

kerangka metodologi yang lebih komprehensif, dan melakukan studi komparatif lintas

wilayah atau sistem pendidikan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi

model pengembangan kompetensi guru yang lebih kontekstual dan responsif terhadap

dinamika Era 5.0. Terlepas dari keterbatasan, <sup>6</sup> penelitian ini memberikan kontribusi

penting dalam memahami kompleksitas kesiapan guru menghadapi transformasi digital.

Hasil review menekankan perlunya pendekatan sistemik dan berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru, dengan fokus pada pemberdayaan, aksesibilitas teknologi, dan pengembangan kompetensi adaptif.

DAFTAR PUSTAKA Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). 17 Education 5.0: Requirements, Enabling Technologies, and Future Directions (Versi 1). arXiv.

<https://doi.org/10.48550/ARXIV.2307.15846> Arikarani, Y. (2024). Adaptasi Teknologi Dan Media Pembelajaran Melalui Canva Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. *ej*, 6(2), 111–127.

<https://doi.org/10.37092/ej.v6i2.677> Astuti, A., Afyah, Z., Ningsih, S., & Jannah, R. T.

(2022). KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM. *Educational Leadership*, 2(1). Baskara, A., &

Sutarni, N. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru SMA di Indonesia: Sebuah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3). Eliwatis, E., Aprison, W., Maimori, R., Herawati, S., & Putri, Y.

M. (2022). 12 Challenges of Society Era Education 5.0: Revitalization of Teacher Competencies and Learning Models. Darussalam: *Journal of Psychology and Educational*,

1(2), 1–11. <https://doi.org/10.55849/djpe.v1i2.16> Fadilah, L., & Hamami, T. (2021).

Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. 14 EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(6), 4186–4197. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381> Hakim, L.

(2020). 4 Strategi Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah: Tinjauan Konseptual Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pendidikan dan Kreatifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. 18 Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA).

Harris, D. N., & Sass, T. R. (2011). Teacher training, teacher quality and student achievement. *Journal of Public Economics*, 95(7–8), 798–812.

<https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2010.11.009> Hayati, R., Mestika, Y., Emelia, R., & Amra,

A. (2024). MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

15 SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN. *Indo-MathEdu*

*Intellectuals Journal*, 5(2). Huang, F., & Teo, T. (2020). Influence of teacher-perceived

organisational culture and school policy on Chinese teachers' intention to use technology:

An extension of technology acceptance model. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1547–1567. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09722-y>

Indonesian Journal Of Education Volume 1 ; Nomor 2 ; Bulan Januari 2025 ; Page 63-67

Website : <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE> Diterima: 5 Desember 2024,

Direvisi: 12 Desember 2024, Diterima: 28 Desember 2024 Eti Tamsiyati | Page 67 E-

ISSN : 3064-3317 CC Attribution-ShareAlike 4.0 License. Hulu, Y. (2023). 6

Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 840–846. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>

Keramati, A., Afshari-Mofrad, M., & Kamrani, A. (2011). 21 The role of readiness factors in

E-learning outcomes: An empirical study. *Computers & Education*, 57(3), 1919–1929.

<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.04.005> Meisuri, M., Nuswantoro, P., Mardikawati,

B., & Judijanto, L. (2023). 8 Technology Revolution in Learning: Building the Future of

Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 214–226.

<https://doi.org/10.55849/jssut.v1i4.660> Muwaffaq, F. F., Faizah, S. N., & Aprilia, S. D.

(2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN: MENGHADAPI TANTANGAN GURU 10 DI ERA

SOCIETY 5.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01). Nani Sumarni, & Soleha,

L. K. (2024). 9 Strategi Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di

SMA Muslimin Sindangkerta. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4),

2208–2212. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2548> Raco, J. R. (2010). Metode

Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. PT Grasindo. Rafsanjani, M.

A. (2022). Teachers' Competence: Are Educational Background and Training Had

Significant Effect? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4239–4246.

<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1704> Sakiinah, A. N., Mahya, A. F. P., 5 &

Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan,

Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*,

01(02). 2 Sari, I. K. (2021). Blended Learning sebagai Alternatif Model Pembelajaran

Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1137> Setiawan, D. A. (2024). Identifikasi Urgensi 24

**Motivasi Belajar Peserta Didik PPG** Prajabatan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru.

*Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 93–100.

<https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p93-100> Sugiyono. (2019). Metode Penelitian

Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD (27 ed.). Alfabeta. Syafa Tasya Kamila & Sentot Imam

Wahjono. (2024). MODEL KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI

INDONESIA. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12931.92964> 1 Tavares, M. C., Azevedo,

G., & Marques, R. P. (2022). The Challenges and Opportunities of Era 5.0 for a More

Humanistic and Sustainable Society—A Literature Review. *Societies*, 12(6), 149.

<https://doi.org/10.3390/soc12060149> Uddin, B. C., & Firnanda, N. D. (2024). MODEL

BLENDED LEARNING SEBAGAI STRATEGI 15 PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL.

ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION, 4(3). Wardinur, W., & Mutawally, F. (2019). 11

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi sebagai Media

Pendukung Pembelajaran di MAN 1 Pidie. *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran &*

Aplikasi), 13(2), 167 – 182. <https://doi.org/10.24815/jsu.v13i2.16422> Zhu, C. (2015).

Organisational 13 culture and technology-enhanced innovation in higher education.

*Technology, Pedagogy and Education*, 24(1), 65–79.

<https://doi.org/10.1080/1475939X.2013.822414>

## Sources

1	<a href="https://www.mdpi.com/2075-4698/12/6/149/notes">https://www.mdpi.com/2075-4698/12/6/149/notes</a> INTERNET 1%
2	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmserang/article/view/49941">https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmserang/article/view/49941</a> INTERNET 1%
3	<a href="https://mediaindonesia.com/opini/717481/menyambut-deeper-learning-sebagai-pendekatan-pembelajaran">https://mediaindonesia.com/opini/717481/menyambut-deeper-learning-sebagai-pendekatan-pembelajaran</a> INTERNET 1%
4	<a href="https://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/MBEP/article/download/356/199">https://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/MBEP/article/download/356/199</a> INTERNET 1%
5	<a href="https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/508/">https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/508/</a> INTERNET 1%
6	<a href="https://www.researchgate.net/publication/377087509_Problematika_Guru_Dalam_Pengembangan_Teknologi_dan_Media_Pembelajaran">https://www.researchgate.net/publication/377087509_Problematika_Guru_Dalam_Pengembangan_Teknologi_dan_Media_Pembelajaran</a> INTERNET 1%
7	<a href="https://www.gurumahir.com/2024/11/kompetensi-digital-guru-kunci.html">https://www.gurumahir.com/2024/11/kompetensi-digital-guru-kunci.html</a> INTERNET 1%
8	<a href="https://pdfs.semanticscholar.org/2140/2ac7797c75c192aef8f32d5ba7c1c2316687.pdf">https://pdfs.semanticscholar.org/2140/2ac7797c75c192aef8f32d5ba7c1c2316687.pdf</a> INTERNET 1%
9	<a href="https://lembagakita.org/journal/index.php/jemsi/citationstylelanguage/get/acm-sig-proceedings?submissionId=2548&amp;publicationId=2503">https://lembagakita.org/journal/index.php/jemsi/citationstylelanguage/get/acm-sig-proceedings?submissionId=2548&amp;publicationId=2503</a> INTERNET 1%
10	<a href="https://www.kompasiana.com/syaifulanwar2876/67188561c925c408466c72b3/membangunlingkungan-kerja-yang-ramah-teknologi-di-era-society-5-0">https://www.kompasiana.com/syaifulanwar2876/67188561c925c408466c72b3/membangunlingkungan-kerja-yang-ramah-teknologi-di-era-society-5-0</a> INTERNET 1%
11	<a href="https://jurnal.usk.ac.id/JSU/rt/context/16422/0/20460">https://jurnal.usk.ac.id/JSU/rt/context/16422/0/20460</a> INTERNET 1%
12	<a href="https://journal.minangdarussalam.or.id/index.php/djpe/article/view/16/14">https://journal.minangdarussalam.or.id/index.php/djpe/article/view/16/14</a> INTERNET <1%
13	<a href="https://link.springer.com/article/10.1007/s11423-019-09722-y">https://link.springer.com/article/10.1007/s11423-019-09722-y</a> INTERNET <1%
14	<a href="https://www.researchgate.net/publication/372458743_TANTANGAN_DAN_STRATEGI_IMPLIMENTASI_KURIKULUM_MERDEKA_PADA_JENJANG_SD_SEBUAH_TEMUAN_MULTI-PERSPEKTIF">https://www.researchgate.net/publication/372458743_TANTANGAN_DAN_STRATEGI_IMPLIMENTASI_KURIKULUM_MERDEKA_PADA_JENJANG_SD_SEBUAH_TEMUAN_MULTI-PERSPEKTIF</a> INTERNET

<1%

---

15	<a href="https://www.researchgate.net/publication/376692353_Peran_Guru_Dalam_Perkembangan_Teknologi_Pendidikan_di_Era_Digital">https://www.researchgate.net/publication/376692353_Peran_Guru_Dalam_Perkembangan_Teknologi_Pendidikan_di_Era_Digital</a> INTERNET <1%
16	<a href="https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/dialog-kapstra-3-urgensi-motivasi-belajar-siswa-dalam-peningkatan-kesadaran-akan-pentingnya-proses-dalam-pendidikan/">https://pembangunansosial.fisipol.ugm.ac.id/dialog-kapstra-3-urgensi-motivasi-belajar-siswa-dalam-peningkatan-kesadaran-akan-pentingnya-proses-dalam-pendidikan/</a> INTERNET <1%
17	<a href="https://www.bibsonomy.org/bibtex/d1bc07b85846c33d330c95b17ea74249">https://www.bibsonomy.org/bibtex/d1bc07b85846c33d330c95b17ea74249</a> INTERNET <1%
18	<a href="https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA">https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA</a> INTERNET <1%
19	<a href="https://satuguru.id/hajatan/living-with-technology/tantangan-dan-peluang-bagi-guru-di-abad-21/">https://satuguru.id/hajatan/living-with-technology/tantangan-dan-peluang-bagi-guru-di-abad-21/</a> INTERNET <1%
20	<a href="https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/download/5278/3927/">https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/download/5278/3927/</a> INTERNET <1%
21	<a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360131511000868">https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360131511000868</a> INTERNET <1%
22	<a href="https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/download/2488/1933/">https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/download/2488/1933/</a> INTERNET <1%
23	<a href="https://www.academia.edu/35755322/MOTIVASI_INTRINSIK_MOTIVASI_EKSTRINSIK_KOMPETENSI_DAN_KINERJA_GURU">https://www.academia.edu/35755322/MOTIVASI_INTRINSIK_MOTIVASI_EKSTRINSIK_KOMPETENSI_DAN_KINERJA_GURU</a> INTERNET <1%
24	<a href="https://journal3.um.ac.id/index.php/ppg/article/download/5836/3774/10912">https://journal3.um.ac.id/index.php/ppg/article/download/5836/3774/10912</a> INTERNET <1%

---

EXCLUDE CUSTOM MATCHES ON

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF